

**OPTIMALISASI PUBLIKASI KARYA ILMIAH MELALUI
OBJEK DIGITAL AKTIVASI DOI (*DIGITAL OBJECT IDENTIFIER*)
DI UNIVERSITAS PMG JAWA TIMUR**

***OPTIMIZATION OF SCIENTIFIC WORKS PUBLICATION THROUGH
DOI ACTIVATION DIGITAL OBJECTS (*DIGITAL OBJECT IDENTIFIER*)
AT PMG UNIVERSITY EAST JAVA***

Nourma Ulva Kumala Devi¹⁾, Hermanto^{*,2)}

¹Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Panca Marga, Probolinggo

²Program Studi Manajemen, Ekonomi, Universitas Panca Marga, Probolinggo

*email: hermanto@upm.ac.id

Abstrak : Kegiatan Implementasi Aktivasi *Digital Object Identifier* (DOI) dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengidentifikasian objek digital yang tersistem untuk setiap artikel yang diterbitkan oleh jurnal di lingkungan Universitas PMG yang teregistrasi dalam bentuk DOI. Sehingga memiliki identitas yang unik dan setiap artikel bisa terhubung dalam *link of citattion*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mempermudah mengenali metadata pengelolaan sumber daya digital terutama hak cipta dan kekayaan intelektual (KI) pada artikel jurnal serta sebagai salah satu syarat untuk akreditasi jurnal ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari secara *luring* di Universitas PMG. Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan langsung mengimplementasikan aktifasi DOI pada *operating journal system* (OJS) disetiap pengelola jurnal serta membagikan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini melalui *google form*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi penulis dan pengelola jurnal agar mudah teridentifikasi originalitas karya ilmiah tersebut dan membantu pengelolaan sumber daya digital dalam bentuk teks. Oleh karena itu, kegiatan ini juga membantu mengoptimalkan fungsi sistem jurnal sebagai salah satu persyaratan jurnal terakreditasi.

Kata kunci: *Digital Object Identifier (DOI), Operating Journal System (OJS)*

Abstract: *The activity for the Implementation of Digital Object Identifier (DOI) Activation is the not optimal identification of systemized digital objects for each article published by a journal at PMG University which is registered in the form of a DOI. So that it has a unique identity and each article can be connected in a link of quotation. This activity aims to provide information to make it easier to recognize digital resource management metadata, especially copyright and intellectual property (IP) in journal articles as well as one of the requirements for accreditation of scientific journals. This activity was carried out for 2 days offline at PMG University. The method used is to provide direct training in implementing DOI activation in the operating journal system (OJS) in each journal manager and distributing pre-tests and post-tests to determine the success of this activity via the Google form. The results of the activity show that this activity is beneficial for writers and journal managers so that it is easy to identify the originality of the scientific work and to help manage digital resources in the form of text.*

Therefore, this activity also helps optimize the function of the journal system as one of the requirements for an accredited journal.

Keywords: *Digital Object Identifier (DOI), Operating Journal System (OJS)*

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi dan Informasi di dunia pendidikan terus berkembang sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang dinamis mengikuti kebutuhan masyarakat. Hal ini terutama dirasakan perkembangannya ditingkat akademisi, peneliti dan praktisi di dalam pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. Perubahan teknologi yang semula melalui media cetak membutuhkan waktu yang cukup lama, jangkauan informasi yang disebarkan juga terbatas kini dengan semakin berkembangnya teknologi digital membuat jangkauan informasi lebih cepat dan luas. Teknologi digital tersebut menggunakan aplikasi secara digital sehingga sangat memudahkan penulis dan penerbit untuk menelusuri jejak digital jurnal ilmiah.

Pengiriman, penyuntingan, penelaahan, pencarian dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara digitalisasi melalui online yang disebut dengan Jurnal Ilmiah Elektronik (*e-journal*). Cara kerja teknologi digital tersebut dengan melacak proses pengindeksasi dan jejak karya ilmiah dari kutipan citasi dari beberapa referensi, sumber data dapat segera diketahui dan dipantau setiap waktu, sehingga dapat menunjukkan originalitas suatu karya ilmiah (Andri, 2016). Dalam hal ini melalui pengidentifikasi baru yaitu DOI (*Digital Object Identifier*) yang dirancang khusus sebagai pengenalan tetap dan lokasi bebas (independen) yang memudahkan memetakan informasi metadata artikel yang terpublish (Ristekdikti, 2018). Dimana fungsi dari DOI (*Digital Object Identifier*) dapat bekerja secara terindeks dalam database akademik yang berkala sehingga berfungsi sebagai mesin pencari web seperti Google Scholar (Ristekdikti, 2018).

Perkembangan teknologi digital di bidang akademik juga mengubah paradigma karya tulis ilmiah dari cetak menjadi serba digital yang harus selalu diikuti perkembangannya oleh penulis maupun pengelola jurnal di Indonesia. Hal ini membuat karya tulis yang dihasilkan bisa diakses oleh seluruh masyarakat baik nasional maupun internasional. Maka dari itu, jurnal dilingkup Universitas PMG

masih belum optimal dalam sistem pengelolaan sumber daya digital terutama hak cipta dan kekayaan intelektual berupa artikel jurnal. Hal ini menjadi tuntutan bagi lembaga untuk segera membenahi sistem tersebut dengan cara mengoptimalkan publikasi karya ilmiah melalui objek digital aktivasi DOI (*Digital Object Identifier*). Disamping itu, hasil terbitan artikel pada jurnal di Universitas PMG belum memiliki pengenalan objek digital yang bersifat unik dan tetap (*persistent*) sehingga sulit membedakan dengan terbitan artikel yang lain.

Universitas PMG dalam mengatasi kendala tersebut melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berupaya mensosialisasikan fungsi objek digital jurnal ilmiah menggunakan sistem DOI pada seluruh pengelola jurnal di lingkungan civitas Universitas PMG. Seluruh pengelola jurnal diberikan pelatihan langsung melalui sosialisasi dan praktik mengaktifkan DOI (*Digital Object Identifier*) dari masing-masing OJS (Operating Journal Sistem) di setiap jurnal. Kegiatan ini sangat efektif karena mampu mengoptimalkan fungsi jurnal di lingkungan Universitas PMG sebagai wadah pengetahuan hasil riset terutama untuk memetakan informasi metadata penulis dan sebagai salah satu sistem pengenalan yang paling maju karena telah mencakup semua kelebihan sistem pengenalan yang ada.

METODE

Metode pelaksanaan ini menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung menggunakan Operating Journal System (OJS) masing-masing pengelola jurnal di masing-masing fakultas. Pada metode sosialisasi dipilih karena lebih efektif dalam penyampaian informasi secara langsung serta penerimanya mudah memberikan praktik langsung dengan memaparkan aplikasinya dari layar monitor sehingga peserta bisa langsung mengikuti tahapan-tahapan tersebut secara digital. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di lingkungan Universitas PMG, dimana kegiatan pengabdian bisa dilakukan dimanapun tidak terkecuali di lingkungan kampus. Hal tersebut juga pernah dilakukan bentuk pengabdian terutama menggunakan metode sosialisasi pada kelembagaan masyarakat yang notabene di lingkungan

masyarakat desa dalam konteks pemberdayaan (NUK. Devi et al., 2022). Sosialisasi merupakan kegiatan pengenalan kepada khalayak secara langsung dengan tujuan agar khalayak mengerti maksud dan tujuan dari penyampai informasi tersebut (Haris Abdul, 2020).

Implementasi kegiatan seluruh peserta yang mengikuti pelatihan aktivasi sistem DOI ini diharuskan membawa laptop masing-masing, serta terkoneksi jaringan internet yang stabil, dilanjut penyampaian materi yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu pertama dengan penyampaian materi konsep dasar tentang *Digital Object Identifier* (DOI). Kemudian materi sesi kedua dengan praktik pengimplementasian aktivasi DOI melalui sistem OJS, sehingga hasil paparan dari tim pengabdian LPPM dapat langsung diikuti dan di praktikan oleh peserta. Kegiatan ini juga mengacu pada prinsip pelayanan dan loyalitas pada suatu organisasi tertentu terutama pada Universitas PMG dimana hal ini Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) perlu memfasilitasi kegiatan publikasi ilmiah tersebut untuk kemajuan jurnal di lingkungan civitas Universitas PMG. Bentuk Pelayanan ini juga pernah dijelaskan sebagai salah satu bentuk pengabdian dan sharing pengetahuan kepada masyarakat (Hermanto, n.d.).

Evaluasi hasil sosialisasi, kegiatan ini menggunakan metode penghitungan secara kuantitatif dengan pengumpulan data melalui pembagian kuisioner dengan total populasi 34 responden, dan jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 18 responden yang merupakan pengelola jurnal di lingkungan civitas Universitas PMG. Kuisioner dibagi menjadi dua jenis yaitu *Pre test* dan *Post test*. Dari kuisioner tersebut diharapkan mampu mengetahui hasil dan respon yang didapat dari responden sebelum mengenal penggunaan sistem DOI dan setelah mengamplifikasi serta mempraktikkan aktivasi sistem DOI pada sistem *Operating Journal System* (OJS) di masing-masing akun pengelola jurnal (Yullyta Widiastuti et al., 2020).

Kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa jaringan koneksi internet, laptop, alat proyektor, layar, sound system, termasuk meja dan kursi. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan adalah dengan cara memberikan materi dan teknis pengimplementasian aktivasi *Digital Object Identifier* (DOI)

melalui sistem OJS di masing-masing jurnal yang dikelola oleh pengelola jurnal dimasing-masing bidang studi. Kegiatan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Aktivasi DOI dimana hal tersebut sebagai salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk mengajukan akreditasi jurnal. Selain itu juga mempermudah menelusuri karya ilmiah dosen yang sedang mengajukan kenaikan jabatan.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan, semua pengelola dan penerbit Jurnal di Universitas PMG Probolinggo dapat menguasai teknis pengimplementasian DOI untuk hasil publikasi dokumen penelitian, pengabdian Masyarakat dan Karya Ilmiah Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab dan praktek pengimplementasian aktivasi DOI dengan menggunakan sistem aplikasi OJS. Sebelum materi tentang DOI dimulai peserta yang hadir diberikan soal Pre-Test yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta tentang aktivasi DOI. Kemudian materi DOI disampaikan oleh Narasumber 1. Banyak peserta yang antusias mengajukan pertanyaan karena rasa ingin tahu dan penasaran agar dapat mengaktifkan DOI. Pada sesi diskusi semua materi dan praktek aktivasi DOI melalui aplikasi OJS jurnal merupakan sarana bagi pemateri untuk mengukur kadar pemahaman peserta saat pengimplementasian. Saat pemateri memberikan teknis bagaimana cara mengaktifkan DOI jurnal banyak dari peserta mengikuti dengan seksama tahapan langkah-langkah tersebut dan berhasil. Bukti keberhasilan ini ditandai dengan munculnya nomor aktivasi DOI di setiap issue jurnal dan per tiap atikel yang menandai keunikan nomor tersendiri yang telah didaftarkan oleh lembaga. Setelah materi selesai peserta diminta untuk mengisi kembali soal Post-Test untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang DOI hingga akhir acara.

Kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat khususnya para pengelola & penerbit jurnal dosen maupun karya ilmiah mahasiswa Universitas PMG Probolinggo. Dengan terlaksananya kegiatan workshop ini dapat memberikan nilai pengetahuan terutama bagi pengelola jurnal untuk menelusuri suatu karya ilmiah sehingga bermanfaat juga untuk syarat kenaikan jabatan bagi dosen dilembaga tersebut. Berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari kegiatan ini, maka perlu dilanjutkan dengan pembinaan yang berkesinambungan dan memberi pembekalan bukan hanya kepada dosen tetapi juga kepada mahasiswa Universitas PMG Probolinggo. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama pada level akademisi yang berkiprah dibidang akademik. Hal ini juga pernah dilakukan oleh beberapa bentuk kegiatan pengabdian lainnya yaitu kegiatan pemberdaan masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi kreatif salah satunya menggunakan media website atau kecanggihan teknologi untuk memperkenalkan kearifan lokal destinasi wisata pantai bahari disalah satu daerah (NUK. Devi, 2021). Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan kemajuan teknologi untuk diperkenalkan kepada masyarakat diberbagai sektor agar masyarakat lebih dekat dengan kecanggihan teknologi serta wisata lokal daerah dapat dikenal dan diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia ataupun panca negara.

Puncak dari kegiatan implementasi Aktivasi DOI jurnal ilmiah yang dilakukan oleh seluruh peserta yaitu pengelola jurnal Universitas PMG Probolinggo menunjukkan hasil yang memuaskan dan bagus. Hal tersebut dibuktikan dari 7 jurnal yang ada di Universitas PMG ada sekitar 5 jurnal yang berhasil mengaktifkan nomor DOI.

Pada sesi ini penyampaian materi dibagi menjadi 2 sesi, yaitu pertama dengan penyampaian materi konsep dasar tentang *Digital Object Identifier* (DOI). Kemudian materi sesi kedua dengan praktik pengimplementasian aktivasi DOI melalui sistem OJS yang dijelaskan tahapan- tahapan secara singkat sebagai berikut:

Pemaparan Koordinasi Aktivasi DOI

1. Digital Object Identifier (DOI)

Pada sistem Digital Objek Identifier (DOI) merupakan salah satu digital sistem pengenalan yang paling banyak digunakan oleh seluruh jurnal ilmiah terakreditasi karena memiliki fasilitas dan kelebihan sebagai tanda pengenalan yang mumpuni (Paskin, 2009: 16). Sistem *Digital Object Identifier* cara kerjanya berupa indeks dalam database akademik yang berskala dengan sistem kerja seperti mesin pencari web atau Google Scholar. Penyematan DOI bertujuan sebagai identitas pengenalan atau simbol suatu dokumen dibidang karya ilmiah yang digitalisasikan sehingga bersifat unik dan tetap (*persistent*). Selain itu fungsi aktivasi DOI membantu pengelolaan sumber daya digital, terutama berkaitan dengan hak cipta dan hak kekayaan intelektual (KI). Kemudian untuk keperluan perpustakaan digital, DOI juga dipakai sebagai bagian dari metadata untuk pengelolaan sumber daya digital, misalnya artikel jurnal elektronik. Pihak Koordinator yang mengawasi pemberian identitas digital ini adalah *International DOI Foundation* (IDF) (<http://www.doi.org/>), yang memiliki kantor registrasi atau pendaftaran nomor DOI di Negara Amerika Serikat, Eropa, dan Australia.



(a)



(b)

Gambar 1: (a) Kegiatan workshop aktivasi DOI dibuka oleh Rektor Universitas PMG, (b) Pemateri Workshop memberikan arahan materi

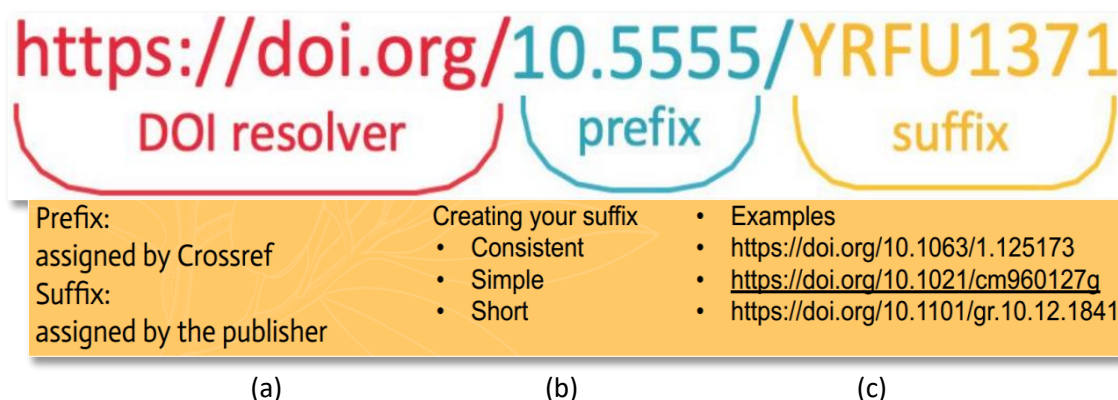


(a)

(b)

Gambar 2: (a) Form Pre-Test peserta melalui google form, (b) Praktik langsung aktivasi DOI oleh pengelola jurnal,

Saat sosialisasi aktivasi DOI tersebut penyaji materi juga menjelaskan kode-kode yang ada di DOI, memberikan penjelasan, mendemonstrasikan dan meminta para peserta untuk mengikuti langkah-langkah petunjuk dari pengabdian, pengabdian juga memberikan contoh anatomi sebagai kode penempatan disetiap artikel yang sudah terkoneksi dengan DOI dimana setiap artikel atau jurnal mendapatkan kode khusus yang bisa diakses langsung tertuju pada artikel atau jurnal yang telah diaktivasi tersebut, seperti contoh berikut dibawah ini:



(a)

(b)

(c)

Gambar 3: (a) Alamat registrasi URL International DOI Foundation, (b) Menunjukkan sebuah Otoritas (Lembaga) yang *me-assign* DOI (kode pendaftar), (c) Menunjukkan *Identifier* untuk suatu objek dokumen tertentu

Aplikasi DOI oleh Relawan Jurnal Indonesia (RJI)

- Memudahkan Cek Saldo / Balance, Memudahkan Deposit,
- Memudahkan Pembuatan Invoice
- Memudahkan Komunikasi

Tugas Kontak Person Institusi

- Mengurus DOI melalui RJI, Termasuk pembayaran

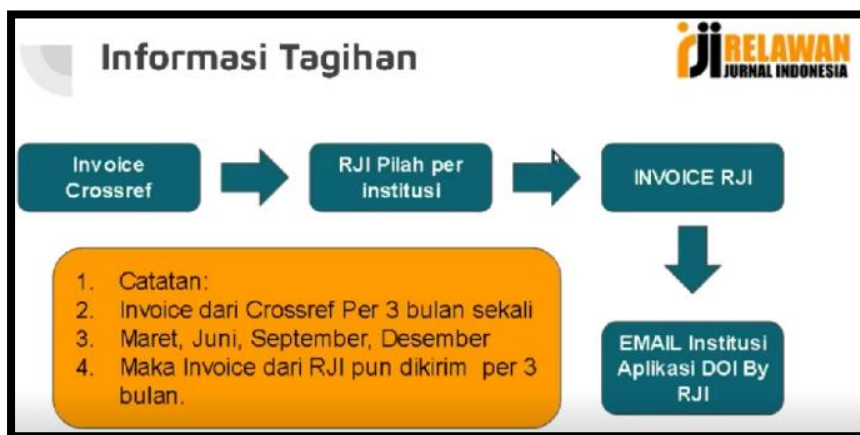
- b. Memastikan semua jurnal DOI nya Aktif
- c. Membantu aktivasi seluruh jurnal di institusinya

Catatan Penting:

- a. Username dan Password untuk aktivasi DOI jangan diubah.
- b. Jangan sebarluaskan ke semua pengelola jurnal.
- c. Sumber: RJI (Relawan Jurnal Indonesia), 2021

Biaya Pengurusan DOI Melalui RJI

- a. Ada 2 hal yakni: Annual Fee dan Register Konten.
- b. Annual Fee: Biaya Tahunan/ Annual Fee sebesar Rp500.000,- (Lima Ratus ribu rupiah), dibayarkan setiap tahunnya.
- c. Register Konten. Biaya per satu konten/ artikel 1 USD Current Year dan 0.15 USD Back Year.
- d. Biaya deposit minimal Rp1.500.000,-
- e. <https://www.crossref.org/fees/#content-registration-fees>
- f. Metode Pembayaran waktu pendaftaran
- g. Mulai tahun 2020 annual fee menyesuaikan dengan bulan ketika Anda mendaftar.
- h. Contoh: Jika mendaftar pada bulan Oktober maka Annual Fee nya hanya Rp126.000,- (Seratus Dua puluh enam rupiah).
- i. Anda tidak perlu menghitungnya karena sudah disetting otomatis oleh sistem.



Gambar 4: Alur Metode Pembayaran DOI melalui RJI

Pembayaran

Ketentuan pembayaran berdasarkan persyaratan Relawan Jurnal Indonesia yaitu:

- a. Iuran Tahunan Rp 500.000 atau USD 35 per tahun;
- b. Mendaftarkan Konten USD 1 per artikel yang diaktifkan.
- c. Pembayaran ini dilakukan dengan skema deposit.
- d. Pembayaran dilakukan tepat waktu berdasarkan faktur yang dikeluarkan

Batas Saldo Minimal Deposit Di Rji

- a. Sisa saldo minimal Rp. 500.000,-
- b. Bila kurang dari Rp. 500.000,- akan di suspend



Gambar 5: (a) Logo RJI yang disematkan pada OJS jurnal, (b) Logo CROSSREF

Metode Aktivasi Doi

- a. Melalui export XML
- b. Webdeposit
- c. Langsung di OJS

Hal-Hal Yang Perlu Di Perhatikan Sebelum Setting Doi, Pastikan dan Cek

- a. Nama Jurnal: sesuaikan dengan ISSN
- b. ISSN: pakai separasi -
- c. Initial Jurnal: jangan pakai spasi
- d. Abbreviation
- e. Publisher

Pastikan Dan Cek

- a. Pastikan nama penulis pada metadata (xml) telah lengkap (terdapat first name dan last name dan tidak ada yang tertinggal sebagai penulis)
- b. Pastikan nama penulis pada metadata (xml) ditulis dengan Title Case dan tanpa gelar (contoh: Mochammad Tanzil Multazam)
- c. Pastikan judul artikel atau konten pada metadata (xml) ditulis dengan Title Case atau Sentence case (contoh: Pidana Mati Meningkatkan Pendapatan Negara / Pidana mati meningkatkan pendapatan negara)
- d. Pastikan fulltext artikel sudah terunggah dan link tercatat dalam XML (jika memakai OJS maka upload di galley)
- e. Pastikan tahun Copyright di metadata artikel sesuai dengan tahun terbitan.
- f. Pastikan abstrak sudah terisi dengan benar dan tidak ada revisi. (idealnya suatu abstrak adalah 200-300 kata dalam satu paragraf).
- g. Opsional: untuk kepentingan penyebaran artikel yang lebih baik, pastikan abstrak pada OJS ditulis dalam bahasa inggris

2. Hasil Analisa Kuisisioner Responden

Dari hasil kuisisioner yang disebar kepada sejumlah 18 responden sebagai sampel dengan dua jenis kuisisioner dengan metode *Pre Test dan Post Test* sampel berpasangan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post Test	76.00	18	18.366	4.329
	Pre test	50.22	18	24.426	5.757

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, dapat di deskripsikan bahwa peserta sosialisasi yang mengikuti *pre test* dan *post test* adalah sebanyak 18 peserta, dengann rata-rata

jawaban *pre test*nya menunjukkan nilai 50,22 sedangkan rata-rata nilai *post test* jawaban peserta adalah 76,00 dilihat dari nilai rata-rata, artinya peserta ada peningkatan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi tentang aktivasi Digital Objek Identifier (DOI).

Tabel 2. Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		95% Confidence							
		Std. Deviation	Std. Error	Interval of the Difference					
		Mean	Mean	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Post Test - Pre test	25.778	23.333	5.500	14.175	37.381	4.687	17	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengukuran nilai sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi tentang aktivasi Digital Objek Identifier (DOI) bagi pengelola jurnal di lingkungan Universitas PMG dilakukan uji beda yaitu dengan menggunakan *uji paired samples t test*, memberikan hasil sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, ini menunjukkan bahwa sosialisai tentang aktivasi Digital Objek Identifier (DOI) bagi pengelola jurnal dapat di terima dengan baik, dan peserta dapat memahami materi yang telah di sampaikan pada kegiatan sosialisasi tersebut, sehingga sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi pengelola jurnal sebagai bekal untuk memberikan informasi dan mempermudah mengenali metadata pengelolaan sumber daya digital terutama hak cipta dan kekayaan intelektual (KI) pada artikel jurnal serta sebagai salah satu syarat untuk akreditasi jurnal ilmiah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini melalui pemberian pelatihan aktivasi DOI dirasa sangat efektif dalam penerapan teknologi digitalisasi bagi pengelola jurnal maupun peneliti dalam dunia publikasi karya ilmiah ataupun artikel di lingkungan civitas Universitas PMG. Dengan terlaksananya kegiatan workshop ini dapat memberikan nilai tambah dan wawasan terutama bagi pengelola jurnal untuk memberikan tanda/ simbol pengenalan khusus yang memiliki karakteristik tertentu pada setiap karya ilmiah yang dipublikasi dari Institusi tersebut. Sehingga bermanfaat juga untuk meminimalisir tindakan plagiarisme dan menjaga kualitas isi artikel sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian berdasarkan hasil *uji paired samples t test* yang disebar yakni *Pre test* dan *Post Test* memberikan hasil sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, ini menunjukkan bahwa sosialisasi tentang aktivasi Digital Object Identifier (DOI) bagi pengelola jurnal dapat diterima dengan baik dan peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan pada kegiatan sosialisasi tersebut yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas PMG

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga Universitas PMG yang telah memberi kesempatan dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan lancar. Beserta ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pengelola jurnal di seluruh fakultas yang sangat antusias dan berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan aktivasi DOI pada jurnal Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. (2016, December 13). *Cara Setup DOI di Portal Jurnal – RJI*. RJI. <https://relawanjurnal.id/cara-setup-doi-di-portal-jurnal/>
- Ristekdikti, A. (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah (Pertama)*. Arjuna Ristekdikti.

Hidayat, D. S., Lukman, & Kirana, A. (2015). Digital Object Identifier (DOI) sebagai Pengenal Unik Bahan Pustaka Digital yang Terbi secara Open Access. In *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 8*.

Kemendiknas. (2010). Permendiknas No.17 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Kemenristekdikti. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (2018).

Dorman, D. (2002). To identify an online object, just DOI it. *American Libraries*, 33(10), 68–69.

Cameron, R. D. (2006). Towards universal serial item names. *Journal of Digital Information*, 1(3).

Walter, M. (2001). E-book Project Highlights Role of DOI in Selling Digital Content. *Seybold Report, Analyzing Publishing Technologies*.

Haris Abdul, H. M. Y. (2020, September). *View of Sosialisasi Dan Pelatihan Proses Pembuatan Serat Abaca Dari Pohon Pisang Abaca Di Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara*. DINAMISIA. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4737/2317>

Hermanto, S. E. , C. (n.d.). *Faktor Pelayanan, Kepuasan, Loyalitas & Kepuasan Pelanggan*.

NUK. Devi. (2021). CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PT. PLTU PAITON PADA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.33366/JISIP.V10I2.2288>

NUK. Devi, Kartika Dewi, J., Malik Al Gazali Sayyidi, A., & Anam, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk*

Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. 7(3), 352–359. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.832>

Yullyta Widiastuti, & Saiful bahri, H. (2020). Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pasien Di RSUD Tongas Kabupaten Probolinggo. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 16(2), 338–404. <https://doi.org/10.31967/RELASI.V16I2.368>